

**ANALISIS PENGARUH *CORPORATE GOVERNANCE*
DAN *LEVERAGE* TERHADAP KINERJA KEUANGAN
PERUSAHAAN DENGAN UKURAN PERUSAHAAN
SEBAGAI VARIABEL KONTROL**

**(Studi Kasus pada perusahaan *Wholesale* dan *Retail Trade*
yang terdaftar di BEI tahun 2010-2014)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

MARIA NINDYA KIRANA

NIM. 12010111130060

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

2016

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Maria Nindya Kirana
Nomor Induk Mahasiswa : 12010111130060
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Manajemen
Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH *CORPORATE GOVERNANCE* DAN *LEVERAGE* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL KONTROL (Studi Kasus pada perusahaan *Wholesale* dan *Retail Trade* yang terdaftar di BEI tahun 2010-2014)**
Dosen Pembimbing : Prof. Dr. H. Sugeng Wahyudi, M.M

Semarang, 27 Juni 2016

Dosen Pembimbing,

(Prof. Dr. H. Sugeng Wahyudi, M.M)

NIP. 19571101 198503 1004

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Mahasiswa : Maria Nindya Kirana
Nomor Induk Mahasiswa : 12010111130060
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Manajemen
Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH *CORPORATE GOVERNANCE* DAN *LEVERAGE* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL KONTROL (Studi Kasus pada perusahaan *Wholesale* dan *Retail Trade* yang terdaftar di BEI tahun 2010-2014)**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 26 Juli 2016

Tim Penguji

1. Prof. Dr. H. Sugeng Wahyudi, M.M ()
2. Dr. H. M. Chabachib, M.Si, Akt ()
3. Dra. Hj. Endang Tri W, MM ()

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini saya, MARIA NINDYA KIRANA, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **ANALISIS PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE DAN LEVERAGE TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL KONTROL (Studi Kasus pada perusahaan Wholesale dan Retail Trade yang terdaftar di BEI tahun 2010-2014)**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulisan lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/ atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 27 Juni 2016

Yang membuat pernyataan,

(Maria Nindya Kirana)

NIM. 12010111130060

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Don’t be afraid, just believe. For with God nothing shall be impossible.”

Mark 5:36 & Luke 1:37

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

Tuhan Yesus

Papa dan Mama

Alm. Eyang

Kakakku Dave, dan Adikku Marchya

Untuk dukungan serta doa yang luar biasa dan telah memotivasi penulis

ABSTRACT

The purpose of this study is to analyze the influence between Corporate Governance and Firm Financial Performance. Corporate Governance in this study is represented by Board of Commissioner, Proportion of Independent Commissioner, Audit Committee and Leverage. Firm's Financial Performance is measured by using ROA. This study also uses firm size as a controlling variable.

The sample used in this study is wholesale and retail trade firms listed in Indonesian Capital Market in 2010-2014. The sample were obtained by using the purposive sampling method and resulted 40 sample firms. The data used in this study collected from Indonesian Capital Market Directory and IDX. This research use multiple regression analysis to analyze the data.

The result revealed that the independent variables and control variable simultaneously affecting ROA. Board of Commissioner and Audit Committee are significantly impact ROA in positive way. While Proportion of Independent Commissioner and Leverage are significantly impact ROA in negative way.

Keywords: *Board of Commissioner, Proportion of Independent Commissioner, Audit Committee and Leverage, Size, Return on Asset (ROA).*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh antara *Corporate Governance* dengan Kinerja Keuangan Perusahaan. *Corporate Governance* pada penelitian ini diproksikan dengan Dewan Komisaris, Proporsi Komisaris Independen, Komite Audit dan *Leverage*. Kinerja Keuangan Perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan ROA. Dalam penelitian ini juga menggunakan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan *wholesale* dan *retail trade* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014. Sampel ini didapat dengan menggunakan metode *purposive sampling* dan menghasilkan 40 sampel perusahaan. Data yang digunakan dalam penelitian diperoleh dari *Indonesian Capital Market Directory* dan IDX. Metode analisis data dalam penelitian menggunakan Analisis Regresi Berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel independen dan variabel kontrol secara simultan berpengaruh terhadap ROA. Variabel Dewan Komisaris dan Komite Audit berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. Sedangkan variabel Proporsi Komisaris Independen dan *Leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA.

Kata kunci: *Corporate Governance, Dewan Komisaris, Proporsi Komisaris Independen, Komite Audit, Leverage, Size, Return on Asset (ROA).*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus karena atas segala berkat, kemurahan hati, perlindungan dan kasih-Nya, penulis mampu menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Penyusunan skripsi ini ditujukan sebagai salah satu syarat kelulusan program sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Banyak pihak yang telah mendukung dan membantu penulis dalam proses pembuatan skripsi ini dari awal hingga akhir. Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Suharnomo, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro
2. Bapak Dr. Harjum Muharam, S.E., M.E. selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
3. Bapak Prof. Dr. H. Sugeng Wahyudi, M.M selaku Dosen Pembimbing yang dengan sabar telah meluangkan waktu dan memberikan saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
4. Bapak Drs. Mudji Rahardjo, SU. selaku Dosen Wali yang telah mendampingi penulis dalam kegiatan perkuliahan di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro
5. Segenap dosen dan staff di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah membantu dan mendukung penulis dalam melakukan kegiatan perkuliahan.

6. Kedua orang tua tercinta Papa dan Mama yang tiada hentinya selalu memberikan doa, dukungan baik moril maupun materiil, cinta dan kasih sayang serta semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Alm. Eyang Sri Asmani Tumaang yang senantiasa mendoakan yang terbaik bagi penulis. Yang meski dalam segala hal yang dihadapinya masih bisa menyemangati dan mendorong penulis untuk lebih maju lagi.
8. Kakak Dave Laurence Immanuel dan Adik Marchya Chrisanti Rahayu atas semua nasihat, perhatian, bantuan, dan doa dalam kebersamaan melewati hari-hari.
9. Keluarga besar yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang senantiasa mendoakan serta memberikan dukungan untuk penulis.
10. Teman-teman terdekat penulis: Vivin Tri Prasasti, Sherly Vilianti Jeany, Claudia Leksmama, Anantha Dhirga Binawa, Yohana Bella Pratiwi, Nurita Kusumastuti, Felicia Kartika, Anastasia Liliana, Bernadetha Meiga Kharisma dan seluruh teman-teman Kelas C dan Manajemen yang lain yang telah membantu dan menemani penulis dari awal kuliah sampai selesai serta memberikan semangat untuk selalu memberikan yang terbaik.
11. Teman-teman KKN TIM I 2015 Desa Donorojo, Kecamatan Demak Kota, Kabupaten Demak: Ardhy Rafsanjani, Isvandiari, Dimas, Adhi dan Juni yang telah menjadi keluarga selama satu bulan, memberi pengalaman dan kenangan yang indah bagi penulis.
12. Rekan satu bimbingan Radit, Nurin dan Frans atas *sharing* ilmu dan diskusi selama pengerjaan skripsi ini.

13. Seluruh pihak yang tidak dapat ditulis satu per satu yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Hanya doa yang dapat penulis panjatkan sebagai balasan, semoga seluruh pihak yang telah membantu dan mendukung penulis diberi berkat yang melimpah oleh Tuhan di dalam hidupnya. Akhir kata, semoga penelitian ini berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Masih ada banyak kekurangan di dalam penelitian ini, oleh karena itu penulis menerima kritik dan saran dari pembaca dalam rangka perbaikan lebih lanjut.

Semarang, 27 Juni 2016

Penulis,

Maria Nindya Kirana

NIM. 12010111130060

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRACT	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	13
1.3 Tujuan Penelitian.....	14
1.4 Manfaat Penelitian.....	15
1.4.1 Manfaat Teoritis	15
1.4.2 Manfaat Praktis	15
1.5 Sistematika Penulisan.....	16
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori	17
2.1.1 <i>Agency Theory</i>	17
2.1.2 <i>Balancing Theory</i>	20
2.1.3 <i>Corporate Governance</i>	22
2.1.3.1 <i>Pengertian Corporate Governance</i>	22
2.1.3.2 <i>Prinsip-prinsip Corporate Govrenance</i>	24
2.1.3.3 <i>Tujuan dan Manfaat Corporate Governance</i>	25
2.1.3.4 <i>Struktur Corporate Governance</i>	27

2.1.3.5	Mekanisme <i>Corporate Governance</i>	29
2.1.3.6	Dewan Komisaris.....	30
2.1.3.7	Komisaris Independen	32
2.1.3.8	Komite Audit	34
2.1.4	<i>Leverage</i>	36
2.1.5	Kinerja Keuangan Perusahaan	38
2.1.5.1	Pengertian Kinerja Keuangan Perusahaan	38
2.1.5.2	Pengukuran Kinerja Keuangan Perusahaan	39
2.1.5.3	Rasio Keuangan	40
2.1.5	Ukuran Perusahaan	43
2.2	Penelitian Terdahulu.....	44
2.3	Hubungan Antar Variabel.....	50
2.3.1	Pengaruh Dewan Komisaris terhadap Kinerja Perusahaan.....	50
2.3.2	Pengaruh Komisaris Independen terhadap Kinerja Perusahaan	52
2.3.3	Pengaruh Komite Audit terhadap Kinerja Perusahaan	53
2.3.4	Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Kinerja Perusahaan.....	55
2.3.5	Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Kontrol	57
2.4	Kerangka Pemikiran	58
2.5	Hipotesis	59

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1	Definisi Operasional Variabel	56
3.1.1	Variabel Dependen.....	56
3.1.2	Variabel Independen	57
3.1.3	Variabel Kontrol	59
3.2	Jenis dan Sumber Data	61
3.3	Populasi dan Sampel Penelitian.....	61
3.4	Metode Pengumpulan Data	63
3.5	Metode Analisis Data	63
3.5.1	Analisis Statistik Deskriptif	63
3.5.2	Uji Asumsi Klasik.....	64
3.5.2.1	Uji Normalitas.....	64

3.5.2.2	Uji Multikolinearitas	65
3.5.2.3	Uji Autokorelasi.....	66
3.5.2.4	Uji Heterokedastisitas	67
3.5.3	Analisis Regresi Linear Berganda.....	68
3.5.4	Pengujian Hipotesis	69
3.5.4.1	Uji Statistik F	69
3.5.4.2	Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	70
3.5.4.3	Uji Statistik t	71

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1	Analisis Data	74
4.1.1	Statistik Deskriptif	74
4.1.2	Uji Asumsi Klasik.....	78
4.1.2.1	Uji Normalitas.....	79
4.1.2.2	Uji Multikolinearitas	81
4.1.2.3	Uji Autokorelasi.....	82
4.1.2.4	Uji Heterokedastisitas	83
4.1.3	Analisis Regresi Linear Berganda.....	85
4.1.4	Pengujian Hipotesis	87
4.1.4.1	Uji Statistik F	87
4.1.4.2	Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	88
4.1.4.3	Uji Statistik t	89
4.2	Pembahasan	91
4.2.1	Pengaruh Dewan Komisaris terhadap Kinerja Perusahaan.....	91
4.2.2	Pengaruh Komisaris Independen terhadap Kinerja Perusahaan.	93
4.2.3	Pengaruh Komite Audit terhadap Kinerja Perusahaan	94
4.2.4	Pengaruh Leverage terhadap Kinerja Perusahaan.....	95
4.2.5	Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Perusahaan ...	96

BAB V PENUTUP

5.1	Kesimpulan.....	99
5.2	Keterbatasan	100
5.3	Saran	101

DAFTAR PUSTAKA	104
LAMPIRAN	108

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Research Gap Penelitian Terdahulu	8
Tabel 1.2 Rata-rata Variabel Penelitian (ROA, Proporsi Komisaris Independen, Ukuran Dewan Komisaris, Ukuran Komite Audit, Ln Total Asset dan Leverage).....	10
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	47
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Dependendan Independen dan Kontrol	60
Tabel 3.2 Perincian Sampel Penelitian	62
Tabel 4.1 Deskripsi Statistik.....	74
Tabel 4.2 Deskripsi Statistik setelah mengeluarkan data outlier.....	78
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas Residual.....	80
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas Residual Tanpa Outlier	81
Tabel 4.5 Hasil Pengujian Multikolinearitas	82
Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi.....	83
Tabel 4.7 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	85
Tabel 4.8 Hasil Uji F	87
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	98
Tabel 4.10 Tabel Hasil Pengujian Hipotesis.....	91

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Struktur CG yang Dianut Indonesia (Two Tier System)	28
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran.....	58
Gambar 4.1 Uji Normalitas Residual (Normal P-Plot).....	79
Gambar 4.2 Uji Normalitas Residual Tanpa Outlier (Normal P-Plot).....	80
Gambar 4.3 Uji Heterokedastisitas (Scatterplot)	84
Gambar 4.4 Hasil Kerangka Pemikiran	86

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A. Tabulasi Data Sekunder Perusahaan *Wholesale* dan *Retail Trade*
2010-2014

Lampiran B. Output SPSS

Lampiran C. Output SPSS Tanpa Outlier

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penelitian mengenai *corporate governance* telah banyak dibahas dalam berbagai aspek. Praktik *corporate governance* ini semakin disorot oleh banyak pihak ketika muncul berbagai skandal keuangan pada perusahaan-perusahaan yang besar. Contoh kasus mengenai *corporate governance* yang terkenal adalah kasus perusahaan energi terbesar di Amerika yang bernama Enron. *Enron Corporation* menjadi sorotan masyarakat luas pada akhir 2001, ketika terungkap bahwa kondisi keuangan yang dilaporkannya terbukti terdapat penipuan akuntansi. Kasus ini merupakan kebangkrutan terbesar dalam sejarah AS. Manipulasi laporan keuangan ini dikarenakan oleh keinginan perusahaan untuk menarik para investor untuk menanam modalnya pada perusahaan tersebut.

Kasus pada perusahaan Enron ini menunjukkan bahwa masih tidak efektifnya peran manajer sebagai pengelola perusahaan. Ketidakefektifan ini muncul ketika manajer tidak dapat menjalankan fungsinya dengan baik sehingga tidak dapat mencapai tujuan yang diinginkan oleh para pemegang saham. Hal inilah yang memunculkan konflik kepentingan antara pihak manajer dengan pihak pemegang saham yang berpotensi menimbulkan adanya *agency problem*. Menurut *agency theory*, *principal* selaku pemegang saham atau *owner* mempekerjakan *agent* atau manajer untuk mengelola *resource* yang dimiliki secara efisien dan efektif untuk memberikan profit dan *sustainability* perusahaan (Jensen dan Meckling,

1976). Untuk meminimalisir adanya konflik ini, maka praktik *corporate governance* harus diterapkan dengan baik.

Menurut *Forum for Corporate Governance in Indonesia (FCGI)*, *corporate governance* adalah seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, pengurus (pengelola) perusahaan, pihak kreditur, pemerintah, karyawan serta para pemegang kepentingan intern dan ekstern lainnya yang berkaitan dengan hak-hak dan kewajiban mereka, atau dengan kata lain suatu sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan. Penerapan *corporate governance* ini adalah faktor penentu yang strategis bagi perusahaan agar dapat senantiasa meningkatkan nilai serta memelihara proses pertumbuhan yang berkelanjutan. Oleh karenanya, setiap perusahaan perlu terus meningkatkan kerja kerasnya agar dapat mengambil manfaat dari penerapan Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance*) yang baik.

Ada beberapa prinsip yang dibutuhkan untuk membangun suatu budaya bisnis yang sehat dan terpercaya, yaitu transparansi (*transparency*), kemandirian (*independency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*) dan kewajaran (*fairness*). Prinsip-prinsip tersebut dikenal dengan prinsip *corporate governance*. Apabila diimplementasikan dengan baik, maka *corporate governance* dapat menciptakan nilai tambah bagi para pemegang saham.

Pelaksanaan *corporate governance* juga harus didukung oleh seluruh organ perusahaan sesuai dengan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya guna mencapai tujuan perusahaan. Organ-organ perusahaan terdiri dari Dewan Komisaris, Dewan Direksi, sekretaris perusahaan, Komite Audit dan komite-komite lain yang

membantu *corporate governance*. *Corporate governance* menyatakan bahwa sentralisasi isu *corporate governance* juga dilatarbelakangi oleh beberapa permasalahan yaitu adanya tuntutan akan transparansi dan independensi. Hal tersebut dapat dilihat dari adanya tuntutan perusahaan agar memiliki lebih banyak komisaris independen yang mengawasi tindakan-tindakan para eksekutif.

Dewan Komisaris adalah penganggung jawab pelaksanaan praktik *corporate governance* di perusahaan. Dewan Komisaris bertugas mewakili kepentingan para pemegang saham dan perannya diharapkan dapat meminimalisir permasalahan agensi yang timbul karena pemisahan kepemilikan dan pengelolaan perusahaan (Ruvinsky, 2005). Maka diharapkan pemberdayaan dewan komisaris ini dapat melakukan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada direksi secara efektif dan lebih memberikan nilai tambah bagi kinerja perusahaan.

Tingkat independensi dewan akan memberi pengaruh terhadap kualitas pelaporan informasi perusahaan karena semakin independen dewan komisaris dalam suatu perusahaan diharapkan akan memberikan pengawasan yang lebih baik terhadap kegiatan perusahaan, salah satunya pelaporan informasi kepada pihak eksternal (Mahendra, 2013). Tingkat independensi dewan komisaris bisa dilihat dari proporsi komisaris independen dan juga rata-rata *tenure* dewan komisaris.

Komite audit juga merupakan salah satu bagian dari mekanisme *corporate governance* dalam melakukan pengendalian internal perusahaan. Berdasarkan Surat Keputusan Ketua Bapepam Nomor Kep-29/PM/2004, Emiten atau Perusahaan Publik wajib memiliki Komite Audit. Dalam aturan tersebut dijelaskan bahwa komite audit bertugas untuk membantu dewan komisaris dengan memberikan

pendapat profesional yang independen untuk meningkatkan kualitas kinerja serta mengurangi penyimpangan pengelolaan perusahaan. Efektivitas kinerja dari komite audit dapat diukur melalui karakteristik-karakteristik yang dimiliki, salah satunya adalah ukuran komite audit. Ukuran komite audit itu sendiri berhubungan dengan jumlah anggota komite audit.

Aktifitas pengawasan dapat dilakukan pula dengan menghadirkan pihak ketiga, dalam hal ini pemberi pinjaman, untuk turut serta memonitori jalannya perusahaan (Jensen dan Meckling, 1976). Hal ini dikarenakan pemberi pinjaman memiliki kecenderungan untuk melindungi investasi yang mereka tanamkan dalam perusahaan dengan cara melakukan pemantauan kinerja perusahaan secara berkala. Tingkat pinjaman suatu perusahaan dapat terlihat dari *leverage*-nya. *Leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana peran liabilitas dalam membiayai perusahaan.

Corporate governance menjadi faktor yang penting dalam penentuan nilai perusahaan dan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Corporate governance* disini menjadi sarana untuk menumbuhkan kepercayaan para investor terhadap perusahaan. Penerapan *corporate governance* akan mencegah kesalahan dalam pengambilan keputusan dan perbuatan menguntungkan diri sendiri sehingga otomatis akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Menurut IAI (2007) Kinerja Keuangan Perusahaan adalah suatu usaha formal yang dilaksanakan perusahaan untuk mengevaluasi efisien dan efektivitas dari aktivitas perusahaan yang telah dilaksanakan pada periode waktu tertentu. Kinerja keuangan perusahaan merupakan gambaran dari pencapaian pelaksanaan

suatu kegiatan dalam mewujudkan tujuan perusahaan. Dimana salah satu tujuan penting didirikannya perusahaan adalah memaksimalkan kekayaan pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan.

Pengukuran kinerja keuangan dalam perusahaan dilakukan untuk mengetahui apakah hasil yang dicapai telah sesuai dengan perencanaan. Dengan meningkatnya kinerja keuangan perusahaan berarti perusahaan dapat mencapai tujuan dari didirikannya perusahaan tersebut. Terdapat dua pendekatan yang biasa digunakan para peneliti untuk menentukan kinerja perusahaan, yaitu pendekatan pasar dan pendekatan laporan keuangan (Ujunwa, 2012). Pendekatan laporan keuangan menggunakan angka-angka akuntansi dalam laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan. Beberapa rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan berdasarkan pendekatan laporan keuangan diantaranya adalah ROA dan ROE. Sedangkan rasio pasar biasa diukur dengan menggunakan PER dan Tobin's Q.

Dalam penelitian ini menggunakan rasio ROA sebagai proksi dari kinerja keuangan perusahaan. ROA mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat *asset* yang tertentu. Rasio ROA menunjukkan seberapa besar efektivitas perusahaan dalam menggunakan asetnya dalam jangka pendek. Semakin tinggi rasio ini, maka semakin efektif penggunaan aktiva tersebut. Keuntungan menggunakan rasio ini adalah karena ROA merupakan pengukuran yang komprehensif dimana seluruhnya mempengaruhi laporan keuangan. Salah satu tujuan perusahaan adalah untuk mendapatkan keuntungan sehingga semakin baik dan konsisten perusahaan menerapkan *corporate*

governance maka akan semakin mudah perusahaan dalam mencapai tujuannya yaitu keuntungan (*profit*).

Ukuran perusahaan diasumsikan memiliki efek langsung terhadap kinerja keuangan, karena perusahaan besar akan diuntungkan dari segi skala ekonomis, *market power*, dan akses terhadap sumberdaya dibandingkan perusahaan yang berukuran kecil (Pfeffer dan Salanick, 1978). Hal ini mengindikasikan ukuran badan usaha yang semakin besar (semakin besar aset total) akan mendukung efektivitas mekanisme *corporate governance*. Didukung jumlah aset yang lebih besar, maka pengaplikasian mekanisme *corporate governance* dalam suatu badan usaha akan membawa dampak positif bagi kinerja keuangan perusahaan. Karena itu pada penelitian ini menggunakan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol agar hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen terhindar dari risiko bias. Ukuran perusahaan dalam penelitian ini dilihat dari total asetnya.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ukuran dan independensi Dewan Komisaris, ukuran Komite Audit dan *leverage* terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Martsila dan Meiranto (2013) menemukan bahwa dewan komisaris memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja keuangan. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Chugh et al (2011), Puspitasari dan Ernawati (2010) dan Tertius dan Christiawan (2015). Namun, hal yang berbeda ditemukan dalam penelitian yang dilakukan oleh Al-Matari et al (2012) yang menemukan bahwa terdapat hubungan yang negatif antara

ukuran dewan komisaris dengan kinerja keuangan perusahaan. Hasil serupa ditemukan dalam penelitian Gill & Obradovich (2012), dan El-Chaarani (2014).

Penelitian yang dilakukan oleh El-Chaarani (2014) menemukan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara proporsi komisaris independen terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal serupa ditemukan dalam penelitian yang dilakukan oleh Martsila & Meiranto (2013) dan Rouf (2011). Namun hasil yang berbeda ditemukan dalam penelitian Chugh et al (2011) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang negatif antara proporsi komisaris independen terhadap kinerja keuangan perusahaan. Penelitian yang menemukan hasil serupa ditemukan oleh Puspitasari dan Ernawati (2010), Tertius dan Christiawan (2015) dan Al-Matari et al (2012).

Al-Matari et al (2012) menemukan hubungan yang positif antara komite audit dengan kinerja keuangan perusahaan. Hasil serupa ditemukan pada penelitian yang dilakukan oleh Rouf (2011) dan Gill & Obradovich (2012). Namun hasil yang berbeda ditemukan pada penelitian Al-Matari et al (2014) yang menemukan bahwa terdapat pengaruh negatif antara komite audit dengan kinerja keuangan perusahaan.

Pengaruh *leverage* yang negatif terhadap kinerja keuangan ditemukan dalam penelitian Puspitasari dan Ernawati (2010), Al-Matari et al (2012), Al-Matari et al (2014) dan Martsila & Meiranto (2013). Hasil yang berbeda ditemukan dalam Gill & Obradovich (2012) dan El-Chaarani (2014) yang menemukan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Tertius & Christiawan (2015) menemukan bahwa terdapat pengaruh yang negatif antara ukuran perusahaan dengan kinerja

keuangan perusahaan. Namun, hasil yang berbeda ditemukan pada penelitian Martsila & Meiranto (2013) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Penelitian lain yang menemukan hasil serupa adalah penelitian yang dilakukan oleh Puspitasari dan Ernawati (2010), Al-Matari (2012), Gill & Obradovich (2012), El-Chaarani (2014), Al-Matari et al (2014) dan Chugh et al (2011).

Tabel 1.1
Research Gap Penelitian Terdahulu

Variabel	Berpengaruh (+) signifikan	Berpengaruh (+) tidak signifikan	Berpengaruh (-) signifikan	Berpengaruh (-) tidak signifikan
Dewan Komisaris terhadap Kinerja Keuangan	Martsila & Meiranto (2013); Chugh et al (2011); Puspitasari dan Ernawati (2010)	Tertius & Christiawan (2015)	Gill & Obradovich (2012)	Al-Matari (2012); El-Chaarani (2014); Rouf (2011)
Proporsi Komisaris Independen Kinerja Keuangan	El-Chaarani (2014); Rouf (2011)	Martsila & Meiranto (2013)	Tertius & Christiawan (2015); Chugh et al (2011); Puspitasari dan Ernawati (2010)	Al-Matari et al (2012)
Komite Audit terhadap Kinerja Keuangan	Al-Matari et al (2012); Gill & Obradovich (2012)	Rouf (2011)	Al-Matari et al (2014)	
<i>Leverage</i> terhadap Kinerja Keuangan	Gill & Obradovich (2012)	El-Chaarani (2014)	Puspitasari dan Ernawati (2010); Al-Matari et al (2012); Martsila & Meiranto (2013); Al-Matari et al (2014)	

Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan	Puspitasari dan Ernawati (2010); Chugh et al (2011); Gill & Obradovich (2012); El-Chaarani (2014); Martsila & Meiranto (2013); Al-Matari et al (2014)	Al-Matari et al (2012)	Tertius & Christiawan (2015)	
---	---	------------------------	------------------------------	--

Sumber: Penelitian terdahulu

Perusahaan *wholesale* dan *retail trade* adalah perusahaan perusahaan yang sama-sama bergerak dalam bidang perdagangan. *Wholesale* adalah pedagang besar dimana aktivitas utamanya adalah sebagai distributor jual beli. Perdagangan jenis ini biasanya menjual produknya tidak kepada konsumen akhir melainkan kepada pedagang-pedagang lain yang lebih kecil, yaitu pedagang *retail*. Perusahaan *retail* inilah yang melakukan aktivitas penjualan kepada konsumen akhir. Kedua perusahaan ini mengalami kemajuan yang pesat seiring perkembangannya jaman. Hal tersebut dapat dilihat dari semakin banyaknya perusahaan *wholesale* dan *retail* yang membuka cabang di berbagai tempat. Persaingan antar perusahaan semakin ketat sehingga mereka dituntut untuk meningkatkan potensinya dalam kegiatan operasionalnya sehingga dapat meningkatkan kinerja serta penilaian perusahaan di mata para investor.

Berikut ini adalah ringkasan keadaan keuangan perusahaan *wholesale* dan *retail trade* pada periode 2010-2014 di Bursa Efek Indonesia yang dilihat dari ROA, proporsi komisaris independen, ukuran dewan komisaris, ukuran komite audit, ukuran perusahaan (Ln Total Aset) dan *leverage*.

Tabel 1.2
Presentase ROA, Proporsi Komisaris Independen, Ukuran Dewan Komisaris, Ukuran Komite Audit, Ln Total Asset dan Leverage Perusahaan *wholesale* dan *retail trade* Tahun 2010-2014

No	Variabel	Tahun				
		2010	2011	2012	2013	2014
1	Return on Asset (ROA) (%)	4,38	2,93	8,45	5,42	4,53
2	Ukuran Dewan Komisaris (BOARDSIZE)	4,37	4,37	4,32	4,37	4,42
3	Proporsi Komisaris Independen (KI) (%)	0,42	0,45	0,46	0,42	0,44
4	Ukuran Komite Audit (AUDSIZE)	3,11	3,11	3,05	3,05	3,05
5	<i>Leverage</i> (LEV)	0,55	0,56	0,50	0,49	0,49
6	Ukuran Perusahaan (Ln Total Assets) (juta rupiah)	2.403.496	2.865.814	3.245.147	3.990.059	4.516.742

Sumber: ICMD 2015, data diolah

Berdasarkan tabel 1.2, dapat kita lihat bahwa kinerja keuangan perusahaan *wholesale* dan *retail trade* mengalami trend turun dari tahun ke tahun. Hal tersebut diikuti dengan berbagai macam hubungan antara variabel *corporate governance* dengan kinerja keuangan perusahaan.

Pada rata-rata ukuran dewan komisaris, dapat dilihat bahwa di tahun 2010 dan 2011 nilainya adalah stabil, yaitu 4,37. Hal tersebut diikuti dengan penurunan ROA di tahun 2011 dari yang semula 4,38% menjadi 2,93%. Di tahun 2012, variabel dewan komisaris mengalami penurunan dari 4,37 menjadi 4,32. Hal tersebut diikuti dengan kenaikan prosentase ROA dari 2,93% menjadi 8,45%. Berdasarkan data tersebut, dapat dilihat terdapat *gap* antara hubungan dewan komisaris dengan ROA.

Pada rata-rata variabel proporsi komisaris independen pada tahun 2011 mengalami kenaikan dari 0,42% menjadi 0,45%. Hal tersebut diikuti dengan penurunan prosentase ROA yang semula sebesar 4,38% menjadi 2,93%. Namun pada tahun 2012, ketika proporsasi komisaris independen mengalami kenaikan dari 0,45% menjadi 0,46%, prosentase ROA juga mengalami kenaikan dari 2,93% menjadi 8,45%. Berdasarkan data tersebut, dapat dilihat terdapat *gap* antara hubungan proporsi komisaris independen dengan ROA.

Pada rata-rata ukuran komite audit, dapat dilihat di tahun 2010 dan 2011 variabel ini stabil yaitu 3,11. Hal tersebut diikuti prosentase ROA yang mengalami penurunan yang semula sebesar 4,38% menjadi 2,93%. Namun pada tahun 2012, ukuran komite audit mengalami penurunan dari 3,11 menjadi 3,05. Hal tersebut diikuti kenaikan ROA yang drastis dari 2,93% menjadi 8,45%. Dan pada tahun 2012 hingga 2014, rata-rata ukuran komite audit adalah stabil yaitu pada 3,05. Hal tersebut diikuti dengan penurunan prosentase ROA dari 8,54%, 5,42% dan 4,53%. Berdasarkan data tersebut, dapat dilihat terdapat *gap* antara hubungan komite audit dengan ROA.

Pada rata-rata variabel *leverage*, dapat dilihat pada tabel bahwa pada tahun 2011 ketika *leverage* mengalami kenaikan dari 0,55 menjadi 0,56, ROA justru mengalami penurunan dari 4,38% menjadi 2,93%. Pada tahun 2012 ketika *leverage* mengalami penurunan menjadi sebesar 0,50, ROA justru mengalami kenaikan dari 2,93% menjadi 8,45%. Berdasarkan data tersebut, dapat dilihat terdapat *gap* antara hubungan *leverage* dengan ROA.

Pada rata-rata variabel ukuran perusahaan, dapat dilihat bahwa pada tahun 2011 variabel ini mengalami peningkatan dari 2.403.496 juta rupiah menjadi 2.865.814 juta rupiah. Hal tersebut diikuti dengan penurunan prosentase ROA dari 4,38% menjadi 2,93%. Namun pada tahun 2013, ketika ukuran perusahaan mengalami peningkatan dari 2.865.814 juta rupiah menjadi 3.245.147 juta rupiah, prosentase ROA juga mengalami kenaikan dari 2,93% menjadi 8,45%. Berdasarkan data tersebut, dapat dilihat terdapat *gap* antara hubungan ukuran perusahaan dengan ROA.

Berdasarkan uraian di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan yang diproksikan dengan ROA pada perusahaan *wholesale* dan *retail* di Indonesia selama periode 2010-2014. Maka judul yang peneliti ambil adalah “Pengaruh *Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan *Wholesale* dan *Retail* yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014)”. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *corporate governance* yang diproksikan dengan proporsi komisaris independen, ukuran dewan komisaris, jumlah komite audit, *leverage* dan kinerja

keuangan perusahaan yang diproksikan dengan ROA, serta ukuran perusahaan yang berperan sebagai variabel kontrol.

1.2 Rumusan Masalah

Berbagai peristiwa terkait masalah manipulasi laporan keuangan menjadikan praktik *corporate governance* menjadi perhatian penting bagi banyak kalangan di berbagai belahan dunia, khususnya para pelaku usaha. Guna menghindari adanya kasus yang menyebabkan kebangkrutan perusahaan di Indonesia, maka *corporate governance* harus dipantau dengan baik pelaksanaannya. Selain itu, berdasarkan data keuangan yang disajikan sebelumnya dapat terlihat kinerja keuangan yang cenderung memiliki trend menurun dari tahun ke tahun. Pengimplementasian *corporate governance* yang baik diharapkan dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan di masa mendatang.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, perusahaan harus mampu mengimplementasikan *corporate governance* yang baik agar kinerja keuangan perusahaan mengalami peningkatan. Semakin baik kinerjanya, maka investor akan semakin makmur dan para calon investor tentu akan tertarik untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Terdapat rumusan masalah mengenai *research gap* yaitu perbedaan hasil penelitian yang dilakukan oleh Martsila & Meiranto (2013), Al-Matari et al (2014), Al-Matari et al (2012), Gill & Obradovich (2012), Tertius & Christiawan (2015), Rouf (2011), Chugh et al (2011), Chaarani (2014).

Selain *research gap*, terdapat *phenomena gap* dalam penelitian ini. *Phenomena gap* ini dapat dilihat pada data mengenai *corporate governance* dan

data kinerja keuangan perusahaan *wholesale* dan *retail trade*. Berdasarkan data yang disajikan sebelumnya, dapat dilihat bahwa masih banyak ditemukan berbagai perbedaan hubungan yang terjadi antara variabel-variabel *corporate governance* terhadap ROA.

Berdasarkan uraian mengenai latar belakang masalah di atas, maka dapat diketahui permasalahan dalam penelitian ini adalah adanya ketidakkonsistenan hasil pengaruh *corporate governance* dan *leverage* terhadap kinerja keuangan. Dengan melihat *research gap* dari penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang berbeda-beda terhadap kinerja keuangan maka peneliti ingin meneliti lebih lanjut tentang pengaruh *corporate governance* terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan ukuran perusahaan dan *leverage* sebagai variabel kontrol. Atas *gap* yang muncul, maka dirumuskan beberapa pertanyaan penelitian antara lain:

- 1) Bagaimana pengaruh proporsi komisaris independen terhadap kinerja keuangan perusahaan?
- 2) Bagaimana pengaruh ukuran dewan komisaris terhadap kinerja keuangan perusahaan?
- 3) Bagaimana pengaruh ukuran komite audit independen terhadap kinerja keuangan perusahaan?
- 4) Bagaimana pengaruh *leverage* terhadap kinerja keuangan perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

- 1) Untuk menganalisis pengaruh proporsi komisaris independen terhadap kinerja keuangan perusahaan.
- 2) Untuk menganalisis pengaruh ukuran dewan komisaris terhadap kinerja keuangan perusahaan.
- 3) Untuk menganalisis pengaruh ukuran komite audit independen terhadap kinerja keuangan perusahaan.
- 4) Untuk menganalisis pengaruh *leverage* terhadap kinerja keuangan perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis dan praktis bagi banyak pihak yang berhubungan dengan penelitian ini, yaitu :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris menyangkut yaitu pengaruh *corporate governance* dan *leverage* terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol pada perusahaan *wholesale* dan *retail trade* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan tambahan informasi sebagai bahan pertimbangan dan sumbangan pemikiran bagi perusahaan di dalam pengambilan keputusan khususnya yang berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan. Bagi investor, hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai pertimbangan dalam membuat keputusan investasi.

1.5 Sistematika penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab I: Pendahuluan

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan.

Bab II: Telaah Pustaka

Bab ini menjelaskan tentang landasan teori dan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis.

Bab III: Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan mengenai variabel penelitian dan definisi operasional variabel, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis.

Bab IV: Hasil dan Analisis

Bab ini menjelaskan tentang deskripsi objek penelitian, analisis data dan interpretasi hasil penelitian.

Bab V: Penutup

Bab ini membahas kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran.